

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Gandul, Kota Depok dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Responden yang berumur kurang dari 35 tahun lebih banyak sebesar 87,2% dibandingkan responden yang berumur lebih sama dengan 35 tahun sebesar 12,8%.
- b. Responden dengan pendapatan tinggi (lebih dari 3 juta) lebih banyak sebesar 50,4% dibandingkan responden dengan pendapatan rendah (kurang sama dengan 3 juta) sebesar 49,6%.
- c. Responden dengan pendidikan rendah (tidak sekolah, SD, SMP) lebih banyak sebesar 66,4% dibandingkan dengan responden dengan pendidikan tinggi (SMA, Perguruan Tinggi) sebesar 33,6%.
- d. Responden dengan persalinan caesar lebih banyak sebesar 85,6% dibandingkan responden dengan persalinan normal sebesar 14,4%.
- e. Responden dengan paritas multipara lebih banyak sebesar 89,6% dibandingkan responden dengan paritas primipara sebesar 10,4%.
- f. Responden yang memberikan MP-ASI dini lebih banyak sebesar 64,8% dibandingkan dengan responden yang tidak memberikan MP-ASI dini sebesar 35,2%.
- g. Responden dengan pengetahuan kurang lebih banyak sebesar 53,6% dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan baik sebesar 46,4%.
- h. Responden yang memiliki bayi dengan status gizi kurang lebih banyak sebesar 68,6% dibandingkan dengan responden yang memiliki bayi dengan status gizi baik sebesar 31,2%.
- i. Ada hubungan bermakna antara pemberian MP-ASI dini ($p = 0,020$; $OR = 2,719$), pengetahuan ibu ($p = 0,036$; $OR = 2,447$), dan pendidikan ibu ($p = 0,014$; $OR = 2,825$) dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan.

- j. Tidak ada hubungan bermakna antara umur ibu, pendapatan/sosial ekonomi keluarga, jenis persalinan, paritas, umur bayi dan jenis kelamin bayi dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan.

VI.2 Saran

VI.2.1 Bagi Responden

Karena ada hubungan yang bermakna antara pemberian MP-ASI dini terhadap status gizi bayi maka saran bagi responden diharapkan lebih dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya pemberian makanan pendamping ASI sesuai dengan usia bayi dan pemantauan pertumbuhan bayi secara rutin/teratur di Posyandu.

VI.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan (Puskesmas)

Meningkatkan program komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada ibu-ibu hamil maupun ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan tentang masalah yang terjadi jika kekurangan gizi, makanan apa saja yang diperlukan oleh bayi, fungsi dari setiap zat gizi, kapan waktu yang tepat untuk pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping ASI), dampak dari pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping ASI) yang terlalu dini, dan ikut serta menggalangkan pemberian ASI Eksklusif.

VI.2.3 Bagi Peneliti Lain

Semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan agar peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian yang belum sempat penulis lakukan untuk faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) dini.